

INDUSTRI LOGAM

KELURAHAN MAYANGAN



ASAL USUL NAMA MAYANGAN

Mayang menurut KBBI adalah Menangkap ikan di laut (menggunakan jaring).

Awal mula pada zaman kolonial belanda penduduk asli Mayangan yaitu bermata pencaharian sebagai nelayan atau penangkap ikan menggunakan jaring, sehingga pada waktu itu dinamakan Mayangan.



Gambar Ilustrasi

SIPNOSIS

Pada era zaman penjajahan Belanda, Pasuruan sebagai pelabuhan di pantai utara Jawa sebagai jalur angkut hasil bumi salah satunya yaitu distribusi gula ke eropa. Dan di pelabuhan terdapat pabrik sparepart kapal yang dahulu bernama Pabrik Bromo dan sekarang menjadi PT. Bromo Steel Indonesia (PT. BOSTO), untuk mensupport sparepart se Jawa timur, dan cikal bakal terbentuknya kelurahan Mayangan.



Gambar Ilustrasi

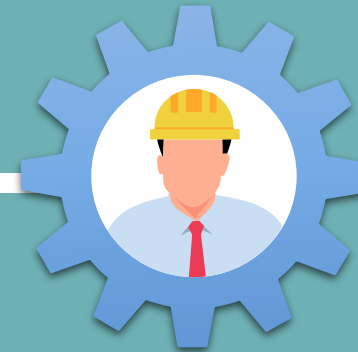
Sejak beroprasinya pabrik Bromo banyak menyerap tenaga kerja pada lingkungan sekitar, kemudian banyak karyawan yang merasa kejauhan untuk pulang kerumah masing-masing pada akhirnya mereka membuat rumah nomaden atau gubuk di sekitar pabrik, lambat laun akhirnya mereka menikah dan menetap di situ dan membuat rumah yang permanen.



(Foto lawas tahun 60an Kelurahan Mayangan)



Pada zaman peralihan kemerdekaan Republik Indonesia, kolonial belanda mulai meninggalkan Indonesia dan pada akhirnya pabrik Bromo menjadi tidak beroperasi. Kemudian mantan karyawan pabrik Bromo yang tidak bekerja lagi di pabrik bromo karena tidak beroperasi mulai bernovasi membuat kerajinan dari logam secara mandiri dari hasil pengalaman sewaktu bekerja di pabrik Bromo.



Permintaan awal yaitu membuat kalung lonceng untuk sapi karena pada saat itu masyarakat banyak yang memelihara sapi, kemudian membuat setrika arang, dan perlengkapan kuda.



Produk awal Kelurahan Mayangan



Setrika Arang



Kalung Sapi
(Kluntungan)



Perlengkapan
kuda

Selain pengecoran logam kelurahan mayangan juga menjadi penempaan logam yaitu membuat kuali besar untuk membuat jajan jenang, dan kemudian menyuplai sparepart sepeda yaitu pedal, setir, rantai dan lain-lain.



(Kuali)

(Sparepart sepeda)



Seiring berjalannya waktu pada tahun 70an pengrajin logam bisa membuat mesin bubut sendiri dan pada waktu itu disebut mesin bubut jowo. Kemudian mulai membuat sparepart sepeda motor, dan mesin diesel untuk perahu motor dan juga sparepart mobil.

Sampai saat ini industri logam kelurahan mayangan bisa membuat atau memenuhi segala permintaan dari customer.

